

ABSTRAK

MAYA PESTA H SITUMORANG. Tanaman Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur (di bawah bimbingan AGUSTINA MURNIYATI).

Pengobatan tradisional secara langsung atau tidak langsung, sangat erat hubungannya dengan pelestarian sumber daya hayati, khususnya tumbuhan obat. Pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat diperoleh dari pengalaman individu yang diturunkan dari generasi ke generasi sehingga menjadi pengetahuan penduduk lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tanaman berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Pengambilan data menggunakan kuisioner dan wawancara kepada 30 Kepala Keluarga yang berada dalam 4 RT sebagai responden yang mewakili masyarakat Desa Lung Anai juga Ketua Adat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman berkhasiat obat yang telah dikenal dan dimanfaatkan oleh Masyarakat Lung Anai sebanyak 18 jenis. Tanaman tersebut sebagian besar diperoleh dari pekarangan rumah karena sudah dibudidayakan dan telah dimanfaatkan secara turun temurun. Bagian tanaman yang digunakan adalah buah, daun, dan batang. Pemanfaatan tanaman berkhasiat obat secara tradisional yaitu dengan cara diminum atau langsung dimakan, diparut, direbus, ditumbuk, diremas, atau ditempelkan. Walaupun dalam pemanfaatan belum pernah dirasakan dampak negatif pengobatan seperti keracunan namun sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan kimiawinya.

Kata kunci: *Desa Lung Anai, tanaman berkhasiat obat, manfaat*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengertian Tanaman Berkhasiat Obat.....	5
B. Sejarah Penggunaan Tanaman Berkhasiat Obat/Herbal.....	8
C. Manfaat Tanaman Berkhasiat Obat	10
D. Kelebihan dan Kekurangan Tanaman Berkhasiat Obat	12
E. Masyarakat Desa Sekitar Hutan.....	14
F. Gambaran Umum Desa Lung Anai.....	16
III. METODE PENELITIAN.....	20
A. Tempat dan Waktu.....	20
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	20
C. Prosedur Penelitian.....	20
D. Pengelolaan Data.....	21
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil.....	22
B. Pembahasan.....	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	33

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keanekaragaman tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat-obatan. Indonesia sendiri memiliki sekitar 30.000 jenis tumbuhan obat berdasarkan kekayaan flora (**Muncul, 2015**). Senada dengan **Sasmito (2017)**, yang menyatakan bahwa “masyarakat Indonesia sudah sejak lama menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan maupun untuk pemeliharaan kesehatan yang diwariskan secara turun-temurun”.

Indonesia sebagai negara yang memiliki pelayanan kesehatan modern telah berkembang namun jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Di Indonesia penggunaan bahan alam sebagai obat juga telah dilakukan nenek moyang kita sejak berabad-abad yang lalu. Keanekaragaman pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat dikarenakan adanya beberapa etnis/suku yang berdomisili di wilayah Kalimantan Barat seperti etnis Dayak, Tionghoa, dan Melayu (**Frihady, 2013**).

Tumbuhan obat adalah seluruh spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat. Tumbuhan obat tersebut dikelompokkan menjadi: tumbuhan obat tradisional, tumbuhan obat modern dan tumbuhan obat potensial. Tumbuhan obat tradisional adalah spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercayai masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Tumbuhan obat modern adalah spesies tumbuhan obat yang secara ilmiah telah dibuktikan mengandung senyawa/bahan bioaktif yang berkhasiat obat penggunaannya dipertanggungjawabkan secara medis. Tumbuhan obat potensial adalah tumbuhan obat yang mengandung senyawa atau bahan aktif yang berkhasiat obat (**Rubiah dkk., 2015**).

Menurut **Kurniawan (2015)**, obat tradisional adalah ramuan atau obat berbahan hewan, tumbuhan, mineral, galenik ataupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut, yang didapatkan secara turun temurun dan berdasarkan pengalaman untuk digunakan dalam pengobatan tradisional.

Pengobatan dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan (**Sari, dkk., 2015**).

Marpaung (2018), menyatakan tanaman obat merupakan tanaman yang sangat populer yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional dan jamu, yang bila dikonsumsi akan meningkatkan kekebalan tubuh (*immune system*). Pengobatan menggunakan tanaman obat yang tumbuh di lingkungan sekitar masyarakat maupun dibudidayakan merupakan pengobatan bagi penyakit ringan berdasarkan kepercayaan dan pengalaman yang dialami oleh masyarakat yang kemudian dikembangkan sesuai dengan budaya masyarakat tersebut. Beragam jenis tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat yang diracik dengan bahan alami lainnya menjadi suatu ramuan tradisional. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional dapat diambil dari bagian akar, batang, daun, bunga, ataupun buahnya. Di dalam **Aminah dkk., (2016)**, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional ini diolah dengan cara yang masih sederhana seperti direbus, diremas, ataupun ditumbuk.

Kemampuan masyarakat untuk mengobati sendiri, mengenai gejala penyakit dan memelihara kesehatan. Untuk ini pelayanan kesehatan tradisional merupakan potensi besar karena dekat dengan masyarakat, mudah diperoleh dan relatif lebih murah daripada obat modern. Pada tingkat rumah tangga pelayanan kesehatan oleh individu dan keluarga memegang peranan utama. Seiring berkembangnya jaman serta didukung dengan kemajuan teknologi yang ada, keberadaan tanaman sebagai bahan obat dapat dirancang dan dikembangkan dengan berbagai macam bentuk formulasi yang disesuaikan dengan keadaan pasien sebagai konsumen (**Irmawati, 2016**).

Hampir semua orang pernah menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional, ataupun telah menjadi kebiasaan yang dilakukan masyarakat dalam jangka waktu yang lama dan secara turun-temurun dari nenek moyang. Umumnya penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional masih banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, dimana sumber hayatinya masih berlimpah. Pengobatan tradisional secara langsung atau tidak

langsung, berhubungan dengan pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya hayati khususnya tumbuhan obat. Pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat diperoleh dari pengalaman individu yang di turunkan dari generasi sehingga menjadi pengetahuan penduduk lokal dalam pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat di hutan tropis. Pengobatan tradisional dan obat tradisional telah menyatu dengan masyarakat, digunakan dalam mengatasi berbagai masalah baik di desa maupun di kota-kota besar (**Irmawati, 2016**).

Tujuan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis tanaman berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran bagi masyarakat luas mengenai jenis-jenis tanaman berkhasiat obat yang bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. A., Murdiono, W. E., dan Sitompul, S. M. 2015.** Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pembuat Jamu di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol.10 (10), 1-7.
- Aminah, S., Wardenaar, E., dan Muflihati. 2016.** Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Battra Di Desa. *Jurnal Hutan Lestari*: 299 – 305.
- Asvira. 2012.** Studi Etnobotani Jenis-jenis Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Muara Bangkulu Sebagai Sumber Belajar Biologi SMP. <https://core.ac.uk/download/pdf/35338241.pdf>
- Falah., Sayaktiningsih dan Noorcahyati. 2013.** Keanekaragaman Jenis dan Pemanfaatan Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian dan Konservasi Alam*. Vol.10 No.1. <http://forda-mof.org>. Diakses 10 Juni 2019.
- Frihady. 2013.** Studi Organologi Gendang Rebana Melayu Di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (11) : 1-17.
- Harmida, Sarno, dan Vivin Febriansari Yuni. 2011.** Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 14 (1).
- Herdiani, 2012.** Potensi Tanaman Obat Indonesia(online): <http://www.bbpplembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/585-potensi-tanaman-obatindonesia>. Diakses tanggal 11 Juli 2019.
- Irmawati. 2016.** Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Skripsi. Makassar: Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Alauddin Makassar
- Jumiarni, W., dan Oom, K. 2017.** Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*. 22(1) : 45 – 56.
- Katno dan S. Pramono. 2006.** Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional, Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu. Yogyakarta: UGM Fakultas Farmasi.
- Kurniawan, E. 2015.** Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenisjenis Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Tengger Di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo-Jawa Timur. Skripsi. Surabaya: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Marpaung, D. R. 2018.** Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat di. *Jurnal Biosains*. 4(2): 85-91.
- Muncul, P. S., 2015.** Delivering The Vision - Laporan Tahunan PT. Sido Muncul, Tbk Tahun 2015. PT. Sido Muncul, Jakarta.
- Nursiyah, 2013.** Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melatio Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Semarang. Semarang

- Nurrani, 2013.** Pemanfaatan Tradisional tumbuhan Alam Berkhasiat Obat oleh Masyarakat di Sekitar Cagar Alam Tangale. Info BPK Manado Vol. 3 No. 1, Juni 2013.
- Pranata, Toni. S. 2014.** Herbal Toga (Tanaman Obat Keluarga) Aksara Sukses. Yogyakarta
- Rahim, Kandowangko dan Uno. 2013.** Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Pengobatan Tradisional di Suku Bajo di Desa Torosiaje. Laporan Penelitian. Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo. <http://journalscholar.google.ac.id>. Diakses 17 Juli 2019.
- Rubiah, Djufri, Muhibbuddin. 2015.** Kajian etnobotani tumbuhan obat penyakit kulit pada masyarakat Kabupaten Pidie. Jurnal Biologi Edukasi Edisi 14, Volume 7 Nomor 1, Juni 2015, hal 34. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JBE>. Diakses 6 Juli 2019.
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, R., dan Syaripuddin, M. 2015.** Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. Jurnal Kefarmasian Indonesia, 5(2), 123–132. <https://doi.org/10.22435/jki.v5i2.4407>. 123-132
- Setiawati, A., Immanuel, H. and Utami, M. T. 2016** ‘The inhibition of Typhonium flagelliforme Lodd. Blume leaf extract on COX-2 expression of WiDr colon cancer cells’, Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine, 6(3), pp. 251–255.
- Sembiring, R., B. Utomo, dan R. Batubara. 2012.** Keanekaragaman Vegetasi Tanaman Obat di Hutan Pendidikan Universitas Sumatera Utara Kawasan Taman Hutan Raya Tongko Kabupaten Karo Sumatera Utara. Skripsi. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sasmito. 2017.** Imunomodulator Bahan Alami. Rapha Publising.
- Yeliang Dema. 2024 .** Desa Budaya Lung Anai. Blog Sejarah Seni Budaya Kenyah. Lepau Kenyah. <https://demabetuen.blogspot.com/2015/10/desa-budaya-lung-anai.html>. Diunggah 10 Juni 2024
- Widodo dan Mukhtar, 2000.** Kontruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif. Penerbit Adipura. Yogyakarta.